

PENERAPAN ARTIFICIAL INTELLIGENCE SEBAGAI AUTONOMOUS WEAPONS DALAM KONFLIK BERSENJATA DI INDONESIA

oleh:

Golda Lande¹ dan Heribertus Jaka Triyana²

INTISARI

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui dan menganalisis penerapan *artificial intelligence* sebagai *autonomous weapon systems* dalam konflik bersenjata di Indonesia.

Penelitian ini termasuk penelitian hukum normatif dan menggunakan pendekatan secara historis dan konseptual. Data pada penelitian ini adalah data sekunder yang didukung dengan data primer. Cara pengumpulan data yang dilakukan dengan cara studi kepustakaan dan wawancara terhadap narasumber, kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan cara analisis kualitatif.

Hasil penelitian membuktikan bahwa secara khusus belum terdapat suatu perjanjian internasional yang mengatur tentang penerapan *artificial intelligence* sebagai *autonomous weapon systems* dalam konflik bersenjata, meskipun demikian penerapan *artificial intelligence* sebagai *autonomous weapon systems* dapat digunakan dalam konflik bersenjata sesuai dengan Pasal 36 Protokol Tambahan Tahun 1977 Konvensi-Konvensi Jenewa 1949. Indonesia dapat menerapkan *artificial intelligence* sebagai *autonomous weapon systems* dalam konflik bersenjata meskipun peraturan perundang-undangan nasional yang belum mengatur tentang penerapan *artificial intelligence* sebagai *autonomous weapon systems* dalam konflik bersenjata.

Kata Kunci: *Artificial Intelligence, Autonomous Weapon Systems, Konflik Bersenjata, Protokol Tambahan Tahun 1977 Konvensi-Konvensi Jenewa 1949, Indonesia.*

¹ Mahasiswa Magister Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

² Dosen Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

***THE IMPLEMENTATION OF ARTIFICIAL INTELLIGENCE AS
AUTONOMOUS WEAPONS IN ARMED CONFLICT IN INDONESIA***

by:

Golda Lande³ and Heribertus Jaka Triyana⁴

ABSTRACT

This research is intended to find out and analyze the implementation of artificial intelligence as autonomous weapon systems in armed conflict in Indonesia.

This research was normative legal research and uses a historical and conceptual approach. The data in this research sourced from secondary data supported by primary data. The technique of data collection is done by means of library research and interview the interviewees, then the data obtained is analyzed by means of qualitative analysis.

The results of the study prove that in particular there is no international agreement that regulates the application of artificial intelligence as autonomous weapon systems in armed conflict, however the application of artificial intelligence as autonomous weapon systems can be applied in armed conflict in accordance with Article 36 of the Additional Protocol of 1977 Geneva Conventions 1949. Indonesia can implement artificial intelligence as autonomous weapon systems in armed conflict despite national legislation that has not regulated the application of artificial intelligence as autonomous weapon systems in armed conflict.

Keywords: Artificial Intelligence, Autonomous Weapon Systems, Armed Conflict, The Additional Protocol of 1977 Geneva Conventions 1949, Indonesia.

³ Mahasiswa Magister Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

⁴ Dosen Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.